



KABUPATEN MOJOKERTO

Nomor : 700/492.17/416-034/2025

Mojokerto, 15 September 2025

Hal : Hasil Evaluasi Akuntabilitas
Kinerja Instansi (AKIP) Tahun 2025

Kepada

Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Mojokerto

di

Mojokerto

Dengan ini kami sampaikan hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Tahun 2025 pada Dinas Pendidikan Kabupaten Mojokerto, dengan uraian sebagai berikut :

1. Pendahuluan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), kami telah melakukan evaluasi Tahun 2025 berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui tingkat implementasi SAKIP dilaksanakan dalam mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil. Secara khusus Evaluasi AKIP bertujuan untuk :

- a. Memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP;
- b. Menilai tingkat implementasi SAKIP;
- c. Menilai tingkat akuntabilitas kinerja;
- d. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP; dan
- e. Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

Ruang lingkup Evaluasi AKIP meliputi penilaian atas keberadaan, kualitas, dan pemanfaatan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal.

Evaluasi AKIP mulai tahun 2025 dilaksanakan melalui aplikasi Penilaian Mandiri Internal (PMI) Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) berdasarkan Surat Sekretaris Daerah atas nama Bupati Mojokerto Nomor 069.5/4301/416-034/2025 tanggal 11 Agustus 2025. Langkah ini dilakukan agar penilaian evaluasi AKIP terintegrasi, terdokumentasi lebih baik, lebih transparan, akuntabel dan objektif, sehingga mendapatkan hasil evaluasi yang lebih berkualitas. Selain adanya evaluasi berbasis elektronik juga didukung Tim Evaluasi AKIP kolaborasi dari Perangkat Daerah sesuai tugas dan fungsi pada komponen evaluasi yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Bupati Mojokerto Nomor 188.45/244 /HK/416-012/2025.

2. Komponen dan Penilaian Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan terhadap 4 (empat) komponen besar manajemen kinerja, yang meliputi :

- a. Perencanaan Kinerja;
- b. Pengukuran Kinerja;
- c. Pelaporan Kinerja;
- d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Hasil evaluasi dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 sampai dengan 100, yang selanjutnya diberikan “kategori peringkat”, untuk menentukan tingkat akuntabilitas kinerja instansi yang bersangkutan, dengan kriteria sebagai berikut :

No.	Kategori	Nilai	Interpretasi
1.	AA	> 90 – 100	Sangat Memuaskan Telah terwujud <i>Good Governance</i> . Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintah yang dinamis, adaptif dan efisien (<i>reform</i>). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level individu.
2.	A	> 80 – 90	Memuaskan Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/ unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/ Pengawas/ Subkoordinator.
3.	BB	> 70 – 80	Sangat Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/ Koordinator.
4.	B	> 60 – 70	Baik

No.	Kategori	Nilai	Interpretasi
			Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/ unit kerja.
5.	CC	> 50 – 60	Cukup (Memadai) Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja.
6.	C	> 30-50	Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.
7	D	>0 – 30	Sangat Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/ perubahan yang sifatnya sangat mendasar, khususnya dalam implementasi SAKIP.

3. Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi atas pelaksanaan AKIP Dinas Pendidikan Kabupaten Mojokerto menunjukkan nilai sebesar **81,72** dengan predikat **A (Memuaskan)**.

Pencapaian predikat **A (Memuaskan)**, merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen AKIP yang dievaluasi pada Dinas Pendidikan Kabupaten Mojokerto, dengan rincian hasil evaluasi sebagai berikut :

Komponen	Bobot	Nilai Hasil Evaluasi Tahun 2024	Nilai Hasil Evaluasi Tahun 2025
a. Perencanaan Kinerja	30,00	22,50	23,12
b. Pengukuran Kinerja	30,00	24,00	24,79
c. Pelaporan Kinerja	15,00	12,00	12,79
d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25,00	22,50	21,02
Jumlah	100,00	81,00	81,72

Uraian hasil evaluasi atas masing-masing komponen kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Kinerja

Evaluasi atas perencanaan kinerja mencakup penilaian atas ketersediaan dokumen perencanaan kinerja, kualitas dokumen perencanaan kinerja, dan pemanfaatan dokumen perencanaan kinerja yang meliputi keselarasan tujuan, sasaran dan indikator kinerja dengan kinerja yang ingin dicapai. Hasil evaluasi

atas komponen perencanaan kinerja menunjukkan nilai sebesar **23,12** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **30,00**.

Simpulan hasil evaluasi atas komponen perencanaan kinerja tersebut diperoleh sebagai berikut :

- 1) Proses perencanaan di Dinas Pendidikan sudah cukup baik dengan didukung oleh penyusunan dokumen perencanaan yang sudah cukup selaras, mohon untuk ditingkatkan.

b. Pengukuran Kinerja

Evaluasi atas pengukuran kinerja mencakup penilaian keberadaan, kualitas, dan implementasi pengukuran kinerja, yang meliputi keandalan pengukuran kinerja, kesesuaian data kinerja yang dibutuhkan dalam mengukur capaian kinerja, pemanfaatan teknologi dalam pengumpulan data kinerja serta pemanfaatan pengukuran kinerja dalam penyesuaian-penyesuaian yang perlu dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Hasil evaluasi atas komponen pengukuran kinerja menunjukkan nilai sebesar **24,79** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **30,00**.

Simpulan hasil evaluasi atas komponen pengukuran kinerja tersebut diperoleh sebagai berikut :

- 1) Pengukuran kinerja telah dilakukan dengan cukup baik, dengan menggunakan aplikasi aksara dan format yang berlaku, mohon untuk ditingkatkan.

c. Pelaporan Kinerja

Evaluasi atas pelaporan kinerja mencakup penilaian atas pemenuhan pelaporan kinerja, penyajian informasi kinerja, dan pemanfaatan atas penyajian informasi dalam pelaporan kinerja tersebut. Hasil evaluasi atas komponen pelaporan kinerja menunjukkan nilai sebesar **12,79** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **15,00**.

Simpulan hasil evaluasi atas komponen pelaporan kinerja tersebut diperoleh sebagai berikut :

- 1) Sumber data untuk dievaluasi kembali (pada Analisa Capaian Kinerja Berdasarkan Target dan Realisasi), contoh sumber data LPPD mestinya tidak bisa digunakan karena LPPD dan LKj PD adalah laporan kinerja tahunan yang sama hanya beda tingkatan, sumber data kinerja pada indikator yang sama mestinya didapat dari sumber yang sama dan belum disertakan informasi formulasi pengukuran indikator.
- 2) Masih terdapat data realisasi program tahun 2021 sampai dengan 2024 dengan menunjukkan data yang tidak relevan, atau menandakan informasi yang belum tersedia/tidak ada jawabannya (Not available/tidak teresedia)

- 3) Laporan kinerja telah dilakukan perbaikan/revisi dan ditetapkan pada tanggal 6 Agustus 2025, mestinya diinformasikan sebagai revisi laporan kinerja.
- 4) Belum ada matrik Informasi data evaluasi kinerja yang berkelanjutan, serta mengidentifikasi keberhasilan, permasalahan, dan solusi untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program di masa mendatang.

d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal mencakup penilaian atas pelaksanaan evaluasi internal perangkat daerah secara berkualitas dengan sumber daya yang memadai serta upaya pemanfaatan hasil tindak lanjut evaluasi sebelumnya.

Hasil evaluasi atas komponen evaluasi kinerja internal menunjukkan nilai sebesar **21,02** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **25,00**.

Simpulan hasil evaluasi atas komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal tersebut sebagai berikut :

- 1) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan sesuai standart SOP Evaluasi Kinerja dan E.81 terisi semua pertriwulan serta analisis pertriwulan oleh Perangkat Daerah dan Bappeda namun hampir keseluruhan target kinerja dan anggaran Renja tahun berjalan Tahun 2025 yang dievaluasi tidak sesuai dengan kinerja anggaran pertriwulan anggaran kas, faktor penghambat pada sub Penyediaan Pendidikan dan Tenaga kependidikan bagi satuan non formal/kesetaraan dengat target 10 yang ditargetkan di triwulan II tapi pada triwulan II tidak ada realisasi, Sub Kegiatan kelembagaan dan manajemen Sekolah Non Formal/kesetaraan target 10 pada triwulan II namun pada triwulan II tidak ada realisasi, Sub Kegiatan Rehabilitasi sedang, berat ruang kelas sekolah dengan target 3 pada triwulan II namun pada Triwulan II tidak ada realisasi, Faktor Pendorong pada Sub Kegiatan Rehabilitasi sedang, berat ruang kelas sekolah dengan target 18 pada triwulan IV akan tetapi sudah realisasi di Triwulan II
- 2) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal belum sepenuhnya dilaksanakan dengan memadai pada dokumen LKjiP Tahun 2024 Perangkat Daerah belum melaksanakan penyebab kegagalan capaian kinerja program/kegiatan
- 3) Perangkat Daerah telah menindak lanjuti seluruh rekomendasi atas hasil Evaluasi SAKIP oleh Inspektorat Tahun 2024, namun hasil tersebut belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam rangka perbaikan dan peningkatan Akuntabilitas Kinerja
- 4) Terdapat Kinerja output dengan hasil evaluasi Akip internal pada dokumen LKjiP 2024 terdapat output kinerja program Tahun 2024 yang tidak tercapai yaitu capaian kinerja lama sekolah dengan target 9,60 realisasi 9,13, APK

PAUD dengan target 100% realisasi (,43%, APK Dasar target 100% realisasi 95,72% dan APK SMP target 100% realisasi 99,17%)

4. Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa hal yang **direkomendasikan** kepada Tim AKIP Dinas Pendidikan Kabupaten Mojokerto untuk ditindaklanjuti sebagai berikut :

1. Perencanaan Kinerja

- a. Memastikan keselarasan antar dokumen perencanaan yang telah disusun oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Mojokerto
- b. Diharapkan proses perencanaan di lingkup Dinas Pendidikan Kabupaten Mojokerto dapat dipahami oleh setiap individu di Dinas Pendidikan Kabupaten Mojokerto

2. Pengukuran Kinerja

- a. Diharapkan proses penilaian dan evaluasi kinerja pada Dinas Pendidikan Kabupaten Mojokerto dapat dipahami oleh setiap individu, agar menghasilkan pengukuran kinerja yang berkualitas.

3. Pelaporan Kinerja

- a. Laporan kinerja Dinas pendidikan sudah baik dan sesuai standar serta cukup informatif, namun selanjutnya agar memastikan sumber data dan formulasi yang valid
- b. Untuk laporan selanjutnya, pastikan menyajikan data tersedia dan relevan, jika tidak maka berikan penjelasan sebabnya
- c. Untuk selanjutnya laporan yang dilakukan revisi/perbaikan berikan informasi dengan judul yang sesuai dan penjelasan dalam laporan dimaksud, sehingga tidak menjadi anggapan pembaca terjadi ketidaktepatan waktu penyampaian laporan sesuai ketentuan.
- d. Untuk laporan selanjutnya sajikan data matrik dan grafik selain uraian analisis yang memadai sehingga pembaca mudah membaca trend progres adanya peningkatan/penurunan kinerja

4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

- a. Melakukan penyempurnaan informasi kinerja dan anggaran pada tabel E.81 terkait target perencanaan per triwulan serta menyesuaikan realisasi kinerja per triwulan

- b. Menyempurnakan informasi terkait penyebab kegagalan atas capaian kinerja program/ kegiatan
- c. Melakukan penyempurnaan dan peningkatan agar target kinerja tahun selanjutnya bisa tercapai
- d. Melakukan perbaikan dan peningkatan agar target kinerja tahun selanjutnya bisa tercapai

Demikian disampaikan hasil evaluasi atas AKIP Dinas Pendidikan Kabupaten Mojokerto. Kami minta agar Saudara beserta seluruh jajaran memberikan upaya yang lebih besar pada upaya implementasi SAKIP di lingkungan Pemerintah Kabupaten Mojokerto dan menindaklanjuti rekomendasi yang telah kami sampaikan.

a.n. Bupati Mojokerto
Sekretaris Daerah,



Tembusan:

- 1. Bapak Bupati
- 2. Tim Evaluasi SAKIP